

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah PTK atau Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah Penelitian yang dilakukan di kelas. Dalam hal ini peneliti akan meneliti melalui tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi.

Kolaborasi adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain (Barkley, 2012: 4). Dalam hal ini, peneliti berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru yang bersangkutan yakni guru mata pelajaran PAI.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX 3 di SMP N 1 Siak Kecil desa Lubuk Muda pada pembelajaran PAI.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 (satu) satu bulan, yakni pada bulan Agustus, September, Oktober, dan November 2018 dengan perincian kegiatan.

**Tabel 1: Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Agus				Sep				Okt				Nov			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>				<b>4</b>				<b>5</b>				<b>6</b>			
1.	Persiapan penelitian	√	√														
2.	Pengumpulan Data			√	√	√											
3.	Pengolahan Data						√	√									

1	2	3	4	5	6			
4.	Analisis Data			√	√	√		
5.	Penulisan Laporan				√	√	√	√

### 3. Jumlah Siklus akan dilaksanakan

Dalam penelitian ini, penulis akan melaksanakan siklus penelitian sebanyak dua kali, diluar pengamatan kondisi awa.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas IX 3 di SMP N 1 Siak Kecil. Sedangkan objeknya adalah Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX 3 di SMP N 1 Siak Kecil.

### D. Pelaksanaan PTK

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kepercayaan diri peserta didik melalui penggunaan model kooperatif tipe *jigsaw*. Adapun prosedur siklus nya yaitu :

#### 1. Siklus 1

##### a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran. Penulis membuat RPP mengenai materi zakat.

##### b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *jigsaw* dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran PAI berdasarkan rencana pembelajaran.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap metode pembelajaran yang sedang berlangsung.

d. Refleksi

PTK ini berhasil apabila memenuhi indikator kepercayaan diri peserta didik yakni sebagai berikut :

1. Mampu mengikut sertakan diri dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
2. Mampu melibatkan diri dalam pemecahan masalah.
3. Mampu bertanya kepada siswa lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
4. Mampu bertanya kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
5. Mampu mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
6. Mampu melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
7. Mampu menilai kemampuan diri.
8. Mampu menilai hasil-hasil yang diperolehnya.
9. Mampu melatih diri dalam memecahkan soal.
10. Mampu melatih diri dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

11. Mampu menggunakan apa yang didapati dari guru dalam menyelesaikan tugas.
12. Mampu menerapkan apa yang diperoleh dari guru dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

## 2. Siklus 2

### a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran mengenai materi zakat berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

### b. Pelaksanaan

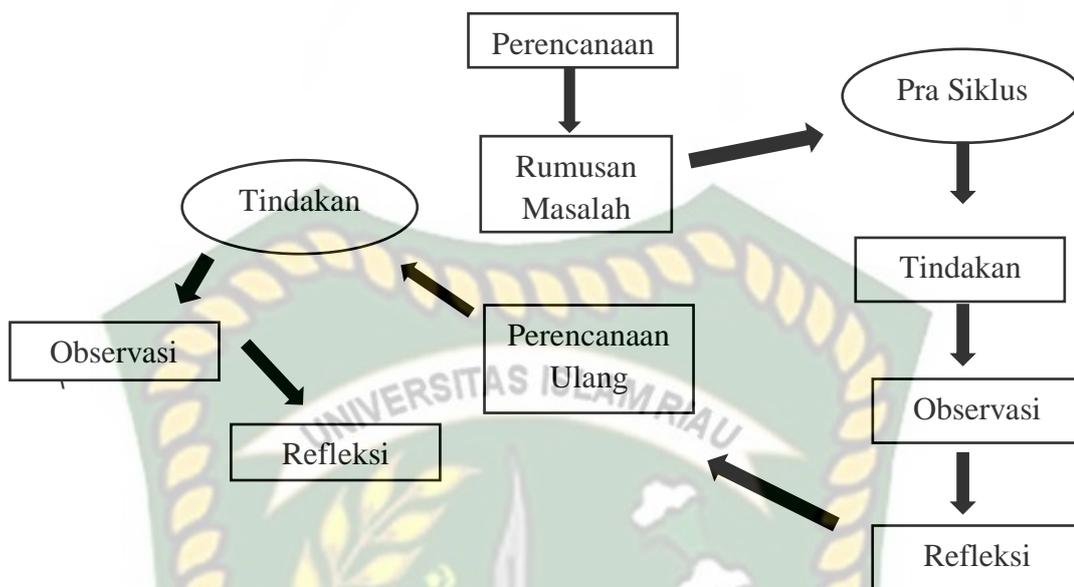
Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan model *cooperatif learning* tipe *jigsaw* berdasarkan pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

### c. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

### d. Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan model *cooperatif learning* tipe *jigsaw* dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran PAI. Adapun indikatornya sesuai dengan observasi pada siklus pertama.

## E. Prosedur Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah seperti yang telah diungkapkan di atas, direncanakan dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas secara kolaborasi. Prosedur pemecahan masalah menurut Wina (2007 : 143) sesuai dengan metodologi penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat, dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa model yang antara lain sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Sofiyani, 2014 : 19).

Dalam penelitian ini, guru PAI SMP N 1 Siak Kecil mengobservasi dengan cara meliha langsung penulis menggantikan posisi guru PAI sebagai pendidik di kelas VIII SMP N 1 Siak Kecil dalam proses pembelajaran dengan menggunakan alat atau instrument berupa lembar observasi.

### 2. Angket

Adapun angket ini disebarakan kepada siswa kelas VIII SMP N 1 Siak Kecil. Angket ini bertujuan memperoleh data mengenai kepercayaan diri peserta didik terhadap pembelajaran PAI. Dalam hal ini, penulis menggunakan kuisioner dimana penulis memberikan pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan.

1) Untuk jawaban yang pertanyaan positif, skornya :

Sangat setuju	( SS )	: 4
Setuju	( S )	: 3
Tidak setuju	( TS )	: 2
Sangat tidak setuju	( STS )	: 1

2) Untuk jawaban yang pertanyaan negatif, skornya :

Sangat setuju	( SS )	: 1
Setuju	( S )	: 2
Tidak setuju	( TS )	: 3
Sangat tidak setuju	( STS )	: 4

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau metode dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dan sebagainya (Burhan, 2013:154).

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan instrument berupa kamera untuk mengambil langsung foto (gambar) dan video pada saat belajar mengajar berlangsung. Selain itu, penulis juga menggunakan

data-data yang diperoleh dari sekolah, sebagai dokumentasi untuk hasil penelitian.

### **G. Teknik Pengelolaan Data**

Teknik pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Editing (penyuntingan), data yang telah terkumpul mengenai penelitian ini akan diperiksa dengan cara mengoreksi atau melakukan pengecekan agar memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan.
- 2) Coding (pengkodean), yaitu dengan cara memberikan tanda checklist (√) pada data yang dikategorikan sama.
- 3) Tabulating yakni menstabilisasi data untuk memudahkan melakukan analisa.
- 4) Scoring yakni memberikan skor terhadap lembar pengamatan dan pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat pada angket/ kuisisioner (Rizal Dairi, 2013:78).

### **H. Hasil Analisis Data**

#### **1. Aktivitas Guru**

Pengukuran aktivitas guru, karena indikator guru ada 7 dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 berarti skor maksimal dan minimal adalah 35 (7 X 5) dan 7 (7 X 1). Untuk menentukan 5 klasifikasi guru melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dapat dihitung dengan cara :

- a. Menentukan umlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna tidak sempurna (Yusneti, 2012: 38).
- b. Menentukan interval (1) yaitu  $\frac{35-7}{5} = 5,6$  dibulatkan menjadi 6.
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan model *cooperative learning* tipe *jigsaw*, yaitu :

Sangat Sempurna	Apabila 64-75
Sempurna	Apabila 51-62
Cukup Sempurna	Apabila 39 – 50
Kurang Sempurna	Apabila 27 – 38
Tidak Sempurna	Apabila 15 – 26

(Gimin, 2008 : 17)

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik analisa data dengan cara mengkategorikan kepercayaan diri peserta didik serta mempersentasekan keberhasilan dan batas ketuntasan.

## 2. Kepercayaan Diri Peserta didik

Untuk hasil kepercayaan diri peserta didik melalui penyebaran angket dengan penilaian yang diambil dari angket adalah, adapun indikatornya adalah:

1. 76%- 100% dikategorikan sangat maksimal
2. 56%- 75% dikategorikan Maksimal
3. 40%- 55% dikategorikan cukup maksimal
4. 0%- 39% dikategorikan kurang maksimal

Rumus presentase yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicapai

N = Jumlah frekuensi keseluruhan/responden (Sudijono, 2012: 43).

### **I. Kriteria Pencapaian Minimal ( Indikator Keberhasilan)**

Kepercayaan diri peserta didik dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar individu, seorang siswa dikatakan memiliki kepercayaan diri dalam belajar apabila mencapai nilai minimal 80% dari jumlah angket/ Kuisisioner yang diberikan atau dengan nilai maka individu dikatakan tuntas secara klasikal 80%.

Dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* untuk mengetahui kepercayaan diri peserta didik diperoleh dari angket/ kuisisioner yang diberikan kepada siswa. Analisa data dilakukan dengan melihat sikap dan mengukur kepercayaan diri peserta didik tersebut secara individual dan klasikal.